

# *Kurikulum*

## **PELATIHAN TENAGA PELATIH KESEHATAN (TPK)**

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN  
PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN  
JAKARTA, 2021**

# *Kata Pengantar*

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga Kurikulum Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) dapat diselesaikan.

Kurikulum Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK) ini merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan yang disusun tahun 2019. Kurikulum Pelatihan TPK ini dikembangkan untuk menjawab semakin meningkatnya kebutuhan akan fasilitator pelatihan bidang kesehatan non widyaiswara yang bersertifikat, dan pelatihan ini dirancang dengan metode klasikal.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan untuk mewujudkan Kurikulum Tenaga Pelatih Kesehatan ini.

Penyempurnaan dimasa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini. Harapan kami Kurikulum Pelatihan Tenaga Pelatih Kesehatan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Februari 2021  
Kepala Pusat Pelatihan SDM



Dra. Gos Fatimah Rosyati, M.Kes  
NIP 196504181989032002

# Daftar Isi

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I    Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Peran dan Fungsi	2
BAB II   Komponen Kurikulum	4
A. Tujuan	4
B. Kompetensi	4
C. Struktur Kurikulum	5
D. Ringkasan Mata Pelatihan	6
E. Evaluasi Hasil Belajar	14
BAB III   Diagram Alur Proses Pelatihan	15

## Lampiran:

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar
  - a. Soal pre test dan post test
  - b. Instrumen penilaian keaktifan
  - c. Instrumen penilaian sikap
  - d. Instrumen penilaian *micro teaching*
5. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu organisasi merupakan aspek penting dalam rangka meningkatkan kapasitas pegawai agar pegawai dapat bekerja sesuai dengan tuntutan kinerja yang harus dicapainya sesuai amanat Undang-undang ASN No 5 tahun 2015 tentang ASN dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen ASN. Sesungguhnya kualitas SDM dalam suatu organisasi dapat dilihat dengan kasat mata dengan tolok ukur yang dapat menjadi patokan yaitu seberapa besar/ SDM tersebut memiliki atau berdaya manfaat bagi suatu organisasi. Oleh sebab itu, mengingat besarnya peran SDM terhadap kemajuan organisasi, maka tanggung jawab dalam upaya pengembangan kualitas SDM tidak lagi hanya menjadi tanggung jawab masing-masing pegawai, melainkan menjadi tanggung jawab organisasi.

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM dalam rangka pengembangan pegawai yaitu dengan memberikan pelatihan sesuai dengan kemampuan yang harus dimiliki tiap pegawai di bidang tugasnya.

Selama ini pelatihan di bidang kesehatan tidak hanya dilakukan oleh instansi pelatihan kesehatan yang terakreditasi tetapi juga dilakukan oleh banyak pihak seperti unit program di jajaran Kementerian Kesehatan, Rumah Sakit, Organisasi Profesi dan lain-lain. Banyaknya jenis dan kebutuhan pelatihan akan menyebabkan meningkatnya kebutuhan fasilitator dari berbagai profesi/ keahlian. Sebagai fasilitator selain memiliki kemampuan profesional di bidangnya diharuskan pula memiliki kemampuan

dalam mentransfer keahliannya kepada peserta latih agar pelatihan yang diberikan berkualitas.

Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan pembinaan terhadap pelatihan kesehatan secara keseluruhan. Agar pelatihan yang dilaksanakan memenuhi ketentuan yang berlaku sesuai dengan pedoman penyelenggaraan pelatihan Kemenkes, diperlukan fasilitator yang telah bersertifikat sebagai fasilitator.

Untuk menjawab kebutuhan fasilitator pelatihan bidang kesehatan non widyaiswara yang bersertifikat di lingkungan Kemenkes maka sejak tahun 2004 Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melaksanakan Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK). Pelatihan ini dapat dianalogikan sebagai pelatihan bagi pelatih (Training of Trainer/ ToT) yang bersifat umum yang diberikan kepada tenaga profesional/ ahli untuk dapat menjadi fasilitator. Saat ini pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK) direvisi menjadi Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)

Kurikulum Pelatihan TPK ini merupakan kurikulum untuk pelatihan yang dilaksanakan secara klasikal.

## **B. Peran dan Fungsi**

### **1. Peran**

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai fasilitator yang berfungsi memfasilitasi mata pelatihan sesuai dengan kompetensinya.

## 2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi:

- a. Menjelaskan Konsep Pembelajaran Orang Dewasa
- b. Menyusun Rencana Pembelajaran (RP)
- c. Menerapkan manajemen kelas
- d. Menganalisa metode pembelajaran
- e. Menganalisa media dan alat bantu pembelajaran
- f. Menerapkan teknik presentasi interaktif
- g. Melakukan evaluasi pembelajaran

## **BAB II**

### **KOMPONEN KURIKULUM**

#### **A. Tujuan**

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu memfasilitasi mata pelatihan sesuai dengan keahliannya di pelatihan bidang kesehatan.

#### **B. Kompetensi**

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta mampu:

1. Menjelaskan Konsep Pembelajaran Orang Dewasa
2. Menyusun Rencana Pembelajaran (RP)
3. Menerapkan manajemen kelas
4. Menganalisa metode pembelajaran
5. Menganalisa media dan alat bantu pembelajaran
6. Menerapkan teknik presentasi interaktif
7. Melakukan evaluasi pembelajaran

### C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pada pelatihan TPK (klasikal) adalah sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU		
		T	P	JML
<b>A.</b>	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>			
1	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	2	0	2
2	Manajemen Pelatihan	2	0	2
	<b>SUB TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>
<b>B.</b>	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>			
1	Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	1	1	2
2	Rencana Pembelajaran (RP)	2	3	5
3	Manajemen Kelas	1	3	4
4	Metode Pembelajaran	2	4	6
5	Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2	4	6
6	Teknik Presentasi Interaktif	2	4	6
7	Evaluasi Hasil Pembelajaran	1	2	3
	<b>SUB TOTAL</b>	<b>11</b>	<b>21</b>	<b>32</b>
<b>C.</b>	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>			
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	3	3
2	Anti Korupsi	2	0	2
	<b>SUB TOTAL</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>41</b>

Keterangan:

- T: Teori; P: Penugasan/Praktik; PL: Praktik Lapangan
- *Micro teaching* dibagi dalam 3 (tiga) kelompok (10 peserta/kelompok), penilaian tiap kelompok memerlukan waktu sebanyak 7jpl sehingga total waktu yang diperlukan sebanyak 21 jpl.  
Jpl *micro teaching* diluar jpl mata pelatihan.



## **D. Ringkasan Mata Pelatihan**

### **1. Mata Pelatihan Dasar 1: Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan**

#### a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini menjelaskan isu strategis kesehatan; arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan; bentuk dan jalur pengembangan kompetensi SDM kesehatan; peningkatan mutu pelatihan bidang kesehatan.

#### b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta mampu memahami kebijakan pelatihan SDM kesehatan.

#### c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan isu strategis kesehatan,
- 2) Menjelaskan arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan,
- 3) Menjelaskan bentuk dan jalur pengembangan kompetensi SDM kesehatan,
- 4) Menjelaskan peningkatan mutu pelatihan bidang kesehatan.

#### d. Materi Pokok

- 1) Isu strategis kesehatan;
- 2) Arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM Kesehatan,
- 3) Bentuk dan Jalur Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan,
- 4) Peningkatan mutu pelatihan bidang kesehatan.

#### e. Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL (T=2, P=0, PL=0).

## **2. Mata Pelatihan Dasar 2: Manajemen Pelatihan**

### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini menjelaskan peran pelatihan dalam pengembangan SDM kesehatan dan manajemen pelatihan bidang kesehatan.

### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami manajemen pelatihan.

### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan peran pelatihan dalam pengembangan SDM Kesehatan,
- 2) Menjelaskan manajemen pelatihan bidang kesehatan.

### **d. Materi Pokok**

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peran pelatihan dalam pengembangan SDM Kesehatan,
- 2) Manajemen pelatihan bidang kesehatan.

### **e. Waktu**

Alokasi Waktu: 2 JPL (T=2, P=0, PL=0).

## **Kelompok Mata Pelatihan Inti (MPI)**

### **1. Mata Pelatihan Inti 1: Pembelajaran Orang Dewasa (POD)**

#### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pembelajaran orang dewasa dan strategi pembelajaran orang dewasa

#### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pembelajaran orang dewasa.

c. Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta diharapkan mampu:

- 1) Menjelaskan konsep pembelajaran orang dewasa,
- 2) Menjelaskan strategi pembelajaran orang dewasa.

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep pembelajaran orang dewasa;
- 2) Strategi pembelajaran orang dewasa.

e. Waktu

Alokasi waktu 2 JPL (T=1, P=1, PL=0).

## **2. Mata Pelatihan Inti 2: Rencana pembelajaran (RP)**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep rencana pembelajaran dan langkah-langkah penyusunan rencana pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana pembelajaran.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan konsep rencana pembelajaran,
- 2) Menyusun langkah-langkah rencana pembelajaran.

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep Rencana Pembelajaran,
- 2) Langkah-langkah penyusunan Rencana Pembelajaran.

e. Waktu

Alokasi Waktu: 5 JPL (T=2, P=3, PL=0).

### **3. Mata Pelatihan Inti 3: Manajemen Kelas**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep manajemen kelas, iklim pembelajaran dan desain kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan manajemen kelas

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan konsep Manajemen kelas,
- 2) Membangun Iklim Pembelajaran,
- 3) Menentukan desain kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep Manajemen kelas,
- 2) Iklim Pembelajaran,

e. Waktu

Alokasi Waktu: 4 JPL (T=1, P=3, PL=0)

### **4. Mata Pelatihan Inti 4: Metode Pembelajaran**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang arti dan manfaat metode pembelajaran dan metode pembelajaran yang efektif.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisa metode pembelajaran.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan arti dan manfaat metode pembelajaran,
  - 2) Memilih metode pembelajaran yang efektif.
- d. Pokok Bahasan
- Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Arti dan manfaat metode pembelajaran,
  - 2) Metode pembelajaran yang efektif.
- e. Waktu
- Alokasi Waktu: 6 jpl (T=2, P=4, PL=0).

## **5. Mata Pelatihan Inti 5: Media dan Alat Bantu Pembelajaran**

- a. Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang konsep media dan alat bantu pembelajaran dan pemilihan media dan alat bantu pembelajaran.
- b. Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisa Media dan Alat Bantu Pembelajaran.
- c. Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:
- 1) Menjelaskan konsep media dan alat bantu pembelajaran,
  - 2) Memilih media dan alat bantu pembelajaran.
- d. Materi Pokok
- Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
- 1) Konsep media dan alat bantu pembelajaran,
  - 2) Pemilihan media dan alat bantu pembelajaran.
- e. Waktu
- Alokasi Waktu: 6 JPL (T=2, P=4, PL=0).

## **6. Mata Pelatihan Inti 6: Teknik Presentasi Interaktif**

### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep presentasi interaktif, teknik membuka sesi pembelajaran, teknik pengelolaan hubungan interaktif, teknik tanya jawab interaktif, teknik pengakhiran sesi pembelajaran.

### **b. Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan teknik presentasi interaktif.

### **c. Indikator Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan konsep presentasi interaktif,
- 2) Melakukan Teknik Membuka sesi pembelajaran,
- 3) Melakukan Teknik Pengelolaan hubungan interaktif,
- 4) Melakukan teknik tanya jawab yang efektif,
- 5) Melakukan Teknik pengakhiran sesi pembelajaran.

### **d. Materi Pokok**

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep presentasi interaktif,
- 2) Teknik Membuka sesi pembelajaran,
- 3) Teknik Pengelolaan hubungan interaktif,
- 4) Teknik tanya jawab yang efektif,
- 5) Teknik pengakhiran sesi pembelajaran.

### **e. Waktu**

Alokasi Waktu: 6 JPL (T=2: P=4, PL=0).

## **7. Mata Pelatihan Inti 7: Evaluasi Hasil Pembelajaran**

### **a. Deskripsi Singkat**

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep evaluasi hasil belajar dan evaluasi hasil belajar.

- b. Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan evaluasi pembelajaran.
- c. Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:
  - 1) Menjelaskan konsep evaluasi hasil belajar,
  - 2) Melakukan evaluasi hasil belajar.
- d. Materi Pokok  
Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - 1) Konsep evaluasi hasil belajar,
  - 2) Evaluasi hasil belajar.
- e. Waktu  
Alokasi Waktu: 3 JPL (T=1, P=2, PL=0)

### **Kelompok Mata Pelatihan Penunjang (MPP)**

#### **1. Mata Pelatihan Penunjang 1: Building Learning Commitment (BLC)**

- a. Deskripsi Singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.
- b. Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.
- c. Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:
  - 1) Melakukan pencairan suasana,
  - 2) Melaksanakan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas

d. Materi Pokok

Materi Pokok pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pencairan suasana,
- 2) Nilai, Norma dan Kontrol Kolektif Kelas.

e. Waktu

Alokasi Waktu: 3 JPL (T=0, P=0, PL=3).

## **2. Mata Pelatihan Penunjang 2: Anti Korupsi**

a. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

c. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta LJJ TPK dapat:

- 1) Membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
- 2) Menyadarkan Dampak Korupsi,
- 3) Membangun Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
- 4) Membangun Sikap Antikorupsi.

d. Materi Pokok dan Sub Materi Pokok

- 1) Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,
- 2) Dampak Korupsi,
- 3) Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi,
- 4) Sikap Antikorupsi.

e. Waktu

Alokasi Waktu: 2 JPL (T=2, P=0, PL=0)



## E. Evaluasi Hasil Belajar

### 1. Indikator proses pembelajaran:

- a. *Post test*
- b. *Micro teaching*

### 2. Nilai batas lulus dan penilai

No	Nilai	Nilai batas lulus	Penilai
a.	<i>Post test</i>	80	Penyelenggara/ sistem
b.	<i>micro teaching</i>	80	Penguji

### 3. Ketentuan Kelulusan

Dinyatakan lulus apabila telah mencapai nilai batas lulus yang ditetapkan.

### 4. Penghitungan Nilai Akhir

Untuk menentukan kualifikasi kelulusan peserta perlu dilakukan penghitungan nilai akhir dengan memberikan bobot terhadap nilai-nilai yang dicapai, sebagai berikut:

No	Nilai	Bobot (%)
a	Post test	20
b	Micro teaching	80

### 5. Kualifikasi kelulusan

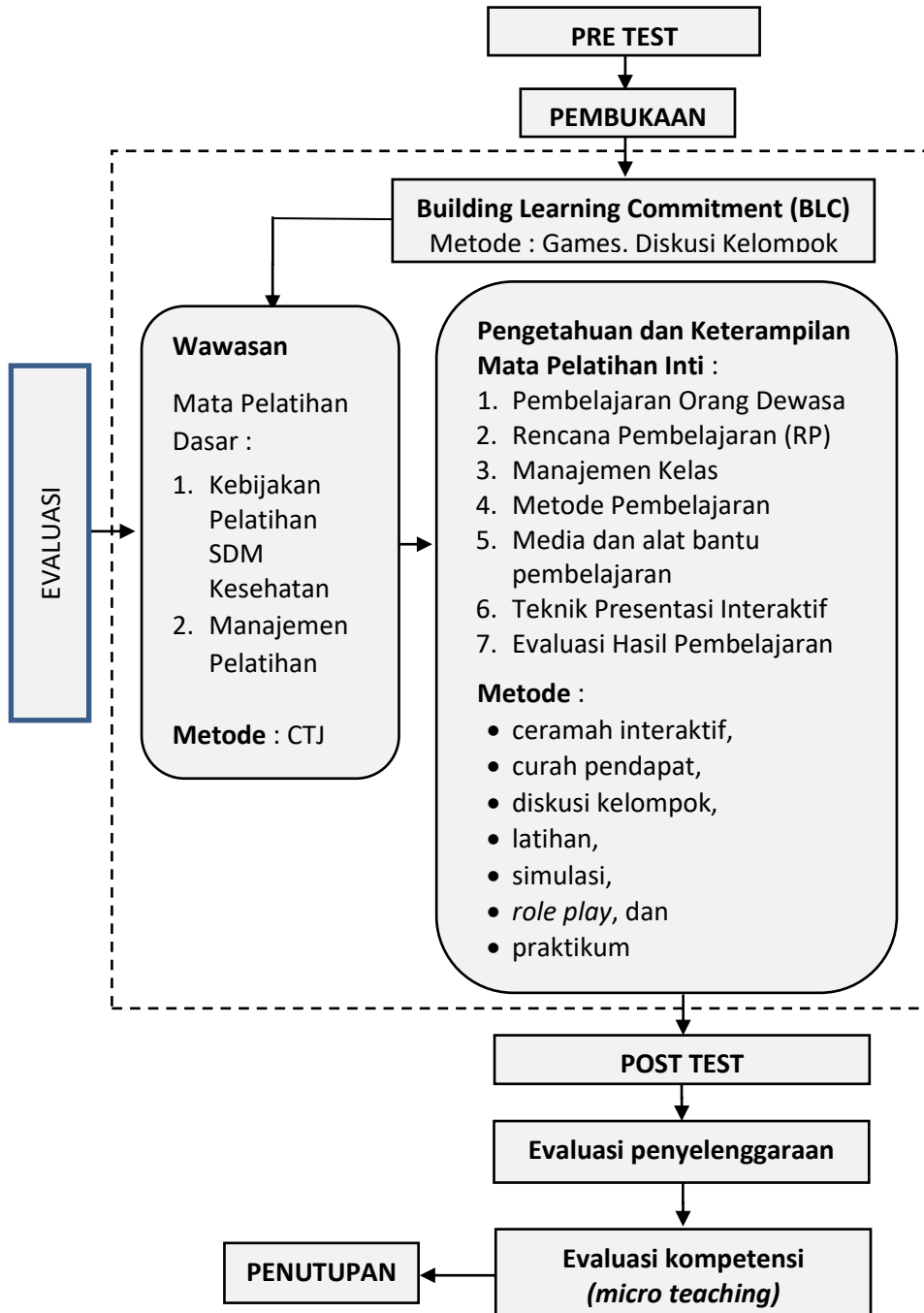
Kualifikasi kelulusan peserta ditentukan berdasarkan nilai akhir yang dicapai, sebagai berikut:

SKOR	KUALIFIKASI
90,01 – 100,00	Sangat memuaskan
80,01 – 90,00	Memuaskan
70,01 – 80,00	Baik

## BAB III

### DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Diagram alur proses pelatihan adalah sebagai berikut:



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Pre Test*

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami kaidah-kaidah kediklatan.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi.

3. *Building Learning Commitment/ BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

#### 4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut adalah Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan dan Manajemen Pelatihan.

#### 5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu ceramah interaktif, curah pendapat, diskusi kelompok, latihan, simulasi, *role play*, dan praktikum.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Pembelajaran Orang Dewasa
- b. Rencana Pembelajaran (RP)
- c. Manajemen Kelas
- d. Metode Pembelajaran
- e. Media dan Alat Bantu Pembelajaran
- f. Teknik Presentasi Interaktif
- g. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

#### 6. Evaluasi Peserta (*Post Test*) dan Evaluasi Penyelenggaraan

- a. Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan.

- b. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

7. Penilaian *Microteaching*

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok)
- b. Setiap kelas dinilai oleh seorang fasilitator.
- c. Tiap kelompok memerlukan waktu penilaian sebanyak 7 jpl sehingga total waktu yang diperlukan untuk 3 kelompok sebanyak 21 jpl.
- d. Pelaksanaan *micro teaching* sesuai dengan pedoman *micro teaching*

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang.

## Tim Penyusun

### Penasehat:

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes  
(Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)

### Penanggungjawab:

Nusli Imansyah, SKM., M.Kes  
(Kepala Bidang Pengembangan Pelatihan SDM Kesehatan)

### Ketua:

Vermona Marbun, SMIP, SKp, MKM.  
(Kepala Sub Bidang Pengembangan Pelatihan Fungsional)

### Sekretaris:

Lilieik Dias Kuswandari, SKM., M.Pd.

### Tim Penyusun :

1. Vermona Marbun, SMIP, SKp, MKM
2. Dr. drg Siti Nur Anisah, MPH
3. Lilieik Dias Kuswandari, SKM, M.Pd
4. dr. Embry Netty, M.Kes
5. Dorce Tandung, S.Sos. M.AP
6. Rusmiati, S.Kom, M.M
7. Deviana, SKM, M.Kes
8. drg. Rieka Siti Kadaria. M.Kes
9. Rudi Bastaman, S.Kep, MKM
10. dr. Yan Bani Luza P.W, MKM
11. drg. Sri Asih Gahayu, M.Kes, PhD
12. Sahruni, SKM, M.Kes
13. Ns. Yulia Prihartini, M.Kep, CEC
14. dr. Wilda Hayati, MM
15. Maria Magdalena, SST, M.Keb
16. Siti Hayati, SKM, M.Kes
17. Ahmad Wajedi, S.Pd., M.Kes
18. Asih Kunwahyuningsih, SPd, M Kes
19. dr. Nine Luthansa, MPH

### Tim teknis:

1. Afriani Tinurbaya, S.Kep
2. Dian Pancaningrum, S.Kep, Ners, M.Kep
3. Yanuardo Ganda Drabenzus, ST
4. Imam Wahyudi, ST

### Tim administrasi:

1. Asep Krisnadinata
2. Harjaka
3. Hartoyo



*Lampiran*

**Kurikulum Pelatihan  
TENAGA PELATIH KESEHATAN  
(TPK)**

## LAMPIRAN 1

Nomor	: MPD 1
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini menjelaskan isu strategis kesehatan; arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan; bentuk dan jalur pengembangan kompetensi SDM kesehatan; peningkatan mutu pelatihan bidang Kesehatan
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pelatihan SDM kesehatan
Waktu	: 2 Jpl (T= 2, P= 0, PL =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:				
1. Menjelaskan kebijakan pembangunan kesehatan	1. kebijakan pembangunan kesehatan a. Tujuan pembangunan kesehatan b. Arah pembangunan kesehatan c. Isu strategis Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah interaktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU ASN No 5 tahun 2014 tentang ASN</li> <li>• UU No 36 tahun 2014 ttg Nakes</li> <li>• PP No 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS</li> <li>• PP no.67 tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan</li> </ul>
2. Menjelaskan arah kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan	2. Arah Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan a. Pengembangan Kebutuhan Kompetensi ASN b. Kompetensi ASN, c. Pemetaan Kebutuhan Kompetensi ASN			



3. Menjelaskan bentuk dan jalur pengembangan kompetensi SDM kesehatan	3. Bentuk Dan Jalur Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan			
4. Menjelaskan peningkatan mutu pelatihan bidang kesehatan.	4. Peningkatan Mutu Pelatihan Bidang Kesehatan.			

Nomor : MPD 2  
 Judul Mata Pelatihan : Manajemen Pelatihan  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan peran pelatihan dalam pengembangan SDM kesehatan dan manajemen pelatihan bidang kesehatan.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami manajemen pelatihan  
 Waktu : 2 Jpl (T= 2, P= 0, PL =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:				
1. Menjelaskan peran pelatihan dalam pengembangan SDM Kesehatan	1. Peran pelatihan dalam pengembangan SDM Kesehatan a. Pengertian, tujuan dan manfaat pelatihan b. Pengertian, tujuan dan manfaat Pengembangan SDM kesehatan c. Peran pelatihan dalam pengembangan SDM Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemenkes RI, Badan PPSDM Kesehatan, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan, 2020, Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan di Bidang Kesehatan, Jakarta, 2020.</li> <li>• Kemenkes RI, Badan PPSDM Kesehatan, Puspelatihan Aparatur, Pedoman Manajemen Pelatihan di Bidang Kesehatan, Jakarta, 2013.</li> </ul>
2. Menjelaskan manajemen pelatihan bidang kesehatan.	d. Manajemen pelatihan bidang kesehatan.			

Nomor : MPI 1  
 Judul Mata Pelatihan : Pembelajaran Orang Dewasa  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pembelajaran orang dewasa dan strategi pembelajaran orang dewasa  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pembelajaran orang dewasa  
 Waktu : 2 Jpl (T= 1, P= 1, PL =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat menjelaskan:				
1. Konsep pembelajaran orang dewasa	1. Konsep Pembelajaran orang Dewasa (POD) a. Pengertian POD b. Teori belajar c. Karakteristik POD	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• curah pendapat</li> <li>• diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudlofir, Ali; Pendidik Profesional; PT. RajaGrafindo Persada; Jakarta; 2012</li> <li>• Uno, Hamzah M., Iffah Budiningsih dan Keysar Panjaitan; Model Pembelajaran; Nurul Jannah; Gorontalo; 2004</li> <li>• Tim Pengembang-an Ilmu Pendidikan FIP-UPI; <i>Ilmu dan Aplikasi Pendidik-an (Bagian 1 Ilmu Pendidikan Teoritis)</i>; PT. Imperial Bhakti Utama; Bandung; 2007</li> </ul>
2. Strategi pembelajaran orang dewasa	2. Strategi Pembelajaran Orang Dewasa (POD) a. Prinsip POD b. Etika dalam pembelajaran orang dewasa c. Langkah- langkah POD			

Nomor : MPI 2  
 Judul Mata Pelatihan : Rencana pembelajaran (RP)  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep rencana pembelajaran dan langkah-langkah penyusunan rencana pembelajaran.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana pembelajaran.  
 Waktu : 5 Jpl (T= 2, P= 3, PL =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat menjelaskan:				
1. Menjelaskan konsep rencana pembelajaran	1. Konsep rencana pembelajaran a. Pengertian b. Tujuan c. Manfaat d. Prinsip	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• curah pendapat</li> <li>• latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Form RP</li> <li>• Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Abdul Majid. (2005). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: rosda Karya</li> <li>• Djemari Mardhapi. (2003). Pengembangan system Penilaian Berbasis Kompetensi. Makalah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta</li> </ul>
2. Menyusun Peta Pencapaian Hasil Pembelajaran	2. Peta Pembelajaran a. Capaian pembelajaran b. Model proses pebalajaran c. Peta pencapaian hasil pembelajaran			
3. Menyusun langkah-langkah rencana pembelajaran.	3. Langkah-langkah rencana pembelajaran. a. Format Rencana Pembelajaran b. Pengisian Format Rencana Pembelajaran			

Nomor : MPI 3  
 Judul Mata Pelatihan : Manajemen Kelas  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep manajemen kelas, iklim pembelajaran dan desain kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan manajemen kelas dengan baik dan benar.  
 Waktu : 4 Jpl (T= 1, P= 3, PL =0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:				
1. Menjelaskan konsep Manajemen kelas	1. Konsep Manajemen Kelas a. Pengertian b. Tujuan c. Komponen kelas d. Karakteristik peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Roleplay</li> <li>• Diskusi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Petunjuk roleplay</li> <li>• Skenario roleplay</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno. 2010. Strategi Belajar Mengajar : Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum &amp; Konsep Islami . Bandung: PT Refika Aditama</li> <li>• Hasri, Salfen. 2009. Sekolah Efektif dan Pelatih Efektif. Yogyakarta : Adytia Media Printing and Publising</li> <li>• Namawi, Hadari. 1982. Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pelatihan. Jakarta : Gunung Agung</li> </ul>
2. Membangun Iklim Pembelajaran	2. Iklim Pembelajaran a. Motivasi peserta b. Mengelola konflik			

<p>3. Menentukan desain kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran</p>	<p>3. Desain kelas sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>a. Sarana (alat penunjang pembelajaran)</p> <p>b. Lingkungan pembelajaran</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Arikunto, Suharsimi .1992. pengelolaan Kelas dan Peserta Sebuah Pendekatan Evaluatif . Jakarta : Rajawali Pers</li> <li>• Djamarah, Syaiful Bahri . 2000. Pelatih dan Anak Latih dalam Interaksi Edukatif. Jakarta : Rineka Cipta</li> <li>• Sugiyono 2002. Manajemen Diklat. Bandung : Alfabeta</li> </ul>
---	---	--	--	--

Nomor : MPI 4  
 Judul Mata Pelatihan : Metode Pembelajaran  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang arti dan manfaat metode pembelajaran dan metode pembelajaran yang efektif.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisa metode pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran  
 Waktu : 6 Jpl (T= 2, P= 4, PL =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:				
1. Menjelaskan arti dan manfaat metode pembelajaran	1. Arti Dan Manfaat Metode Pembelajaran a. Pengertian b. Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang/ Slide</li> <li>• Modul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat Pelatihan Aparatur, 2010, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan</li> <li>• Syifa S. Mukrimaa, 2014, 53 metode belajar dan pembelajaran plus aplikasinya</li> </ul>
2. Memilih metode pembelajaran yang efektif.	2. Metode Pembelajaran Yang Efektif. a. Ragam metode pembelajaran b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran c. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Praktikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan Praktik</li> </ul>	

Nomor : MPI 5  
 Judul Mata Pelatihan : Media dan Alat Bantu Pembelajaran  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep media dan alat bantu pembelajaran dan pemilihan media dan alat bantu pembelajaran.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menganalisa media dan alat bantu pembelajaran sesuai dengan metode yang digunakan.  
 Waktu : 6 Jpl (T= 2, P= 4, PL =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu :				
1. Menjelaskan Konsep Media dan Alat Bantu Pembelajaran	1. Media dan Alat Bantu Pembelajaran d. Pengertian dan Perbedaan Media dan Alat Bantu Pembelajaran e. Fungsi Media dan Alat Bantu Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Praktikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• RP</li> <li>• Panduan praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rinni Yudhi Pratiwi: 2005. <i>Memfasilitasi Proses Pembelajaran</i>. Pusat Pelatihan Kesehatan &amp; Direktorat Epim – Kesma</li> </ul>
2. Memilih Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2. Pemilihan Media dan Alat Bantu Pembelajaran a. Jenis Media dan Alat Bantu b. Kriteria Pemilihan Media dan Alat bantu c. Faktor yang mempengaruhi d. Bahan Tayang yang menarik			



Nomor : MI 6  
 Judul Mata Pelatihan : Teknik Presentasi Inetarktif  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep presentasi interaktif, teknik membuka sesi pembelajaran, teknik pengelolaan hubungan interaktif, teknik tanya jawab interaktif, teknik pengakhiran sesi pembelajaran.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan teknik presentasi interaktif  
 Waktu : 6 Jpl (T= 2, P= 4, PL =0)

Indikator Hasil belajar Materi Pokok dan	Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan, peserta mampu :				
1. Menjelaskan konsep presentasi interaktif	1. Konsep presentasi interaktif a. Pengertian dan tujuan b. Teknik komunikasi efektif dalam presentasi c. Presentasi interaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Praktikum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• J. Soenardi: 2002 <i>Teknik Presentasi Interaktif</i>, Puspelatihan Kesehatan</li> </ul>
2. Melakukan Teknik membuka sesi pembelajaran	2. Teknik membuka sesi pembelajaran a. Membuka sesi pembelajaran dengan baik dan menarik b. Latihan membuka sesi pembelajarn			
3. Melakukan Teknik pengelolaan hubungan interaktif	3. Teknik pengelolaan hubungan interaktif a. Menyesuaikan diri dengan pembelajaran b. Mendengar secara efektif c. Memelihara hubungan interaktif			

4. Melakukan Teknik tanya jawab efektif	4. Teknik tanya jawab yang efektif a. menyusun jenis pertanyaan b. teknik bertanya c. teknik menanggapi jawaban d. teknik menghadapi situasi sulit			
5. Melakukan Teknik pengakhiran sesi pembelajaran	5. Teknik pengakhiran sesi pembelajaran a. Merangkum sesi pembelajaran b. Menutup sesi pembelajaran			

Nomor : MPI 7  
 Judul Mata Pelatihan : Evaluasi Hasil Pembelajaran  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep evaluasi hasil belajar dan evaluasi hasil belajar.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan evaluasi pembelajaran.  
 Waktu : 3 Jpl (T= 1, P= 2, PL =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep evaluasi hasil belajar	1. Konsep Evaluasi Hasil Belajar a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran b. Fungsi dan Tujuan Evaluasi Pembelajaran c. Prinsip evaluasi hasil pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• ATK</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• RP</li> <li>• Panduan latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, Evaluasi Pembelajaran, Citapustaka Media, Bandung 2015</li> <li>• Depkes RI, Pedoman Pengukuran Hasil Pelatihan, Jakarta,1994.</li> <li>• _____, Pedoman Program Evaluasi Diklat Kesehatan, Jakarta, 2000.</li> <li>• Suke Silvenus, Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik, Grasindo (PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia), Jakarta,1991.7</li> </ul>
2. Melakukan Evaluasi Hasil Belajar	2. Evaluasi Hasil Belajar a. Jenis-jenis evaluasi hasil pembelajaran b. Instrumen evaluasi hasil pembelajaran termasuk bentuk dan kaidah penulisannya c. Teknik pengukuran evaluasi hasil pembelajaran d. Penilaian evaluasi hasil pembelajaran			

Nomor : MPP 1  
 Judul Mata Pelatihan : Building Learning Commitment (BLC)  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana dan pelaksanaan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan komitmen belajar sesuai dengan norma yang disepakati.  
 Waktu : 3 Jpl (T= 0, P= 3, PL =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:				
1. Melakukan pencairan suasana	1. Pencairan Suasana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Games</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Papan Flip chart</li> <li>• Kertas flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Post it</li> </ul>	
2. Melaksanakan nilai, norma dan kontrol kolektif kelas.	2. Nilai, Norma Dan Kontrol Kolektif Kelas.			

Nomor : MPP 2  
 Judul Mata Pelatihan : Anti Korupsi  
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang cara membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.  
 Waktu : 2 Jpl (T= 2, P= 0, PL =0)

Indikator Hasil belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan alat bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi, peserta dapat:				
1. Membangun Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,	1. Semangat Perlawanan terhadap Korupsi,	• Ceramah Interaktif	• Bahan tayang • Laptop/ LCD • <i>Flipchart</i> • <i>White board</i> • Spidol	• UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi  • UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999
2. Menjelaskan Dampak Korupsi	2. Dampak Korupsi			
3. Membangun Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi	3. Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi			
4. Membangun Sikap Antikorupsi.	4. Sikap Antikorupsi.			

## LAMPIRAN 2

### Master Jadwal PELATIHAN TENAGA PELATIH KESEHATAN (TPK)

HARI & TGL	JAM	MATA PELATIHAN	JPL	FASILITATOR	
Hari - 1	07.30 - 08.00	Pre Test			
	08.00 - 08.30	Pembukaan		Kepala Institusi	
	08.30 - 10.00	Kebijakan Pelatihan SDM Kes	2	Kepala Puslat	
	10.00 - 10.15	Coffee Break			
	10.15 - 12.30	Building Learning	3	Tim Fasilitator	
	12.30 - 13.30	ISHOMA			
	13.30 - 15.00	Manajemen Diklat	2	Tim Fasilitator	
	15.00 - 15.30	Coffee Break			
	15.30 - 17.00	Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	2	Tim Fasilitator	
				9	
	Hari - 2	07.45 - 08.00	Refleksi		MOT
08.00 - 10.15		Rencana Pembelajaran	3	Tim Fasilitator	
10.15 - 10.30		Coffee Break			
10.30 - 12.00		Rencana Pembelajaran	2	Tim Fasilitator	
12.00 - 13.00		ISHOMA			
13.00 - 15.15		Manajemen Kelas	3	Tim Fasilitator	
15.15 - 15.45		Coffee Break			
15.45 - 16.30		Manajemen Kelas	1	Tim Fasilitator	
16.30 - 18.00		Anti Korupsi	2	Tim Fasilitator	
				11	
Hari - 3	07.45 - 08.00	Refleksi		MOT	
	08.00 - 10.15	Metode Pembelajaran	3	Tim Fasilitator	
	10.15 - 10.30	Coffee Break			
	10.30 - 12.00	Metode Pembelajaran	2	Tim Fasilitator	
	12.00 - 13.00	ISHOMA			
	13.00 - 13.45	Metode Pembelajaran	1	Tim Fasilitator	
	13.45 - 15.15	Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2	Tim Fasilitator	
	15.15 - 15.45	Coffee Break			
	15.45 - 17.15	Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2	Tim Fasilitator	
				10	

HARI & TGL	JAM	MATA PELATIHAN	JPL	FASILITATOR
Hari - 4	07.45 - 08.00	Refleksi		MOT
	08.00 - 09.30	Media dan Alat Bantu Pembelajaran	2	Tim Fasilitator
	09.30 - 10.15	Teknik Presentasi Interaktif	1	Tim Fasilitator
	10.15 - 10.30	Coffee Break		
	10.30 - 12.00	Teknik Presentasi Interaktif	2	Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00	ISHOMA		
	13.00 - 15.15	Teknik Presentasi Interaktif	3	Tim Fasilitator
	15.15 - 15.45	Coffee Break		
	15.45 - 18.00	Evaluasi Hasil Pembelajaran	3	Tim Fasilitator
			11	
Hari - 5	08.00 - 08.30	Post Test & Evaluasi Penyelenggaraan		
	08.30 - 10.45	<i>Micro Teaching</i>	3	Tim Fasilitator
	10.45 - 11.00	Coffee Break		
	11.00 - 12.30	ISHOMA		
	12.30 - 14.00	<i>Micro Teaching</i>	2	Tim Fasilitator
	14.00 - 15.30	<i>Micro Teaching</i>	2	Tim Fasilitator
	15.30 - 15.45	Coffee Break		
	15.45 - 16.15	Penutupan		Kepala Institusi

## **LAMPIRAN 3**

### **LEMBAR PENUGASAN**

#### **MATA PELATIHAN INTI 1**

#### **PEMBELAJARAN ORANG DEWASA (1 JPL)**

Setelah kita mempelajari materi dari Pembelajaran Orang Dewasa, marilah kita simak cerita tentang “SEKOLAH GAJAH”

Di zaman orde baru kala itu, kita masih ingat tentang Sekolah Gajah di Lampung tepatnya di Way Kambas. Yang didirikan oleh pemerintah, konon merupakan reaksi pemerintah terhadap pelanggaran para gajah yang telah menjarah kekayaan petani dan mengusik ketentraman masyarakat, terutama para transmigran mereka gundah gulana karena tanaman pertaniannya selalu dirusak oleh gajah-gajah liar. Semua pihak terusik dengan peristiwa itu, tentu saja berbeda-beda tanggapan masing - masing terhadap peristiwa itu, bagi orang yang hobynya berburu tentu saja setuju kalau gajah liar itu sebaiknya ditembak saja, tentu lain lagi bagi orang-orang yang senang berdagang binatang sejenis ini, memberikan inspirasi komoditi non migas yang cukup menarik untuk diekspor. Lain lagi bagi kaum intelektual yang sehari-harinya memikirkan bagaimana mendayagunakan berbagai potensi demi pembangunan, amuk gajah malah melahirkan gagasan cemerlang. Dengan sigap mereka menyusun konsep dalam bentuk proposal, idenya yakni bagaimana agar gajah tidak mengamuk, yaitu dengan cara “dididik”. Lalu muncul klausul : di mana, kapan, bagaimana caranya, siapa pelatuhnya, siapa pengelolanya, berapa dan dari sumber mana anggaran biayanya.

Maka disetujuiilah rancangan “Sekolah Gajah” yang sangat dasyat itu. Tentu saja kita tidak pernah tahu berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk penyelenggaraan sekolah gajah itu, karena memang tidak pernah disiarkan ke public. Yang kita tahu, pada kenyataan berikutnya kita dikejutkan bahwa gajah di sekolah itu tidak lagi mengamuk, berkat para pelatih (pawang) yang khusus didatangkan dari Thailand. Tentunya ada kepiawaian dan kiat



khusus, ada metode dan kurikulum secara khusus untuk para murid gajah-gajah tersebut. Yang kita saksikan kemudian bahwa kenyataannya gajah-gajah tersebut tidak lagi mengamuk dan merusak ladang petani transmigrasi, bahkan gajah-gajah itu secara sukarela pada akhirnya mau mengangkut glondongan kayu dari hutan dibawa ke tempat penampungan, gajah gajah itu menampilkan kebolehannya dengan ketrampilannya memainkan sepak bola dan dari situlah dibentuk kesebelasan gajah, maka datanglah para turis dari penjuru mana saja untuk menyaksikan keajaiban itu dari dekat.

Pendek kata gajah-gajah itu tak perlu lagi kembali ke habitatnya, dia telah berhak mendapatkan asrama baru. Gajah liar, gajah-gajah berandalan, gajah-gajah penjarah tanaman petani berubah menjadi gajah yang santun, gajah yang berbudaya, gajah yang berbudi luhur. Sekolah itu benar-benar telah mampu mengubah gajah yang preman menjadi gajah yang manis, gajah yang penurut, gajah yang santun, gajah yang tahu budi pekerti.

Setelah membaca cerita di atas silakan ibu bapak kerjakan penugasan ini dalam bentuk word dan kirim ke CLC

Pertanyaan :

1. Apa kesan anda dengan cerita itu, ungkapkan dengan satu kata (misalnya: mengagumkan atau memilukan) dan apa alasannya?
2. Lanjutkan dengan menganalisis alasan-alasan tersebut, mengapa ?
3. Mengapa gajah gajah itu mengamuk dan merusak tanaman petani ? (bagaimana asal muasalnya )
4. Coba kaitkan, seandainya gajah-gajah tersebut adalah sekumpulan murid dari sebuah sekolah, mahasiswa dari perguruan tinggi, peserta sebuah pelatihan, atau gajah-gajah itu adalah rakyat, petani, nelayan, buruh, anak jalanan, masyarakat adat dan lainnya
5. Apa yang dapat dipetik pelajaran dari “Sekolah Gajah” tsb ?

(Cerita tersebut dibuat oleh Toto Raharjo disadur dari buku Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis, Mansour Faakih dkk, 2001)

## MATA PELATIHAN INTI 2

### RENCANA PEMBELAJARAN (3 JPL)

#### Penugasan 1 (IHB 2 )

Rumuskan satu Capaian Pembelajaran dengan metode Diskusi kelompok:

1. Hasil Belajar/Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)
2. Indikator Keberhasilan belajar/ Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK)

Dalam penyusunan Capaian Pembelajaran agar memperhatikan perumusan Capaian Pembelajaran

#### Penugasan 2 (IHB 3)

Setiap peserta menyusun Rencana Pembelajaran yang dikembangkan dari RBPMP atau silabus mata pelatihan yang diampunya dengan metode latihan dan pembimbingan dari fasilitator.

#### Format Rencana Pembelajaran

- 1 Nama Pelatihan :
- 2 Nama Materi :
- 3 Jumlah Jam Pembelajaran :
- 4 Hasil belajar :
- 5 Indikator Hasil Belajar :
- 6 Materi Pokok :
7. Kegiatan Pembelajaran :

Sesi	Kegiatan yang dilakukan Fasilitator	Metode yang digunakan	Media yang digunakan	Alokasi Waktu
Pendahuluan				
Penyajian				
Penutupan				

8. Evaluasi Pembelajaran :
9. Referensi :

## **MATA PELATIHAN INTI 3 MANAJEMEN KELAS (3 JPL)**

### **Penugasan 1 (sub materi pokok 1 Motivasi Peserta)**

1. Metode penugasan : diskusi kelompok
2. Waktu penugasan : 45 menit, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Peserta di bagi menjadi 4 kelompok
  - b. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk mendiskusikan strategi melakukan motivasi peserta selama 10 menit, situasi untuk tiap kelompok untuk kelompok:
    - *Kelompok Satu: situasi peserta kurang fokus, apatis, pasif, acuh tak acuh*
    - *Kelompok Dua: situasi peserta sulit dikendalikan karena ada peserta yang tidak puas*
    - *Kelompok Tiga: situasi peserta kurang semangat karena mengantuk*
    - *Kelompok Empat: situasi peserta level energinya menurun karena kondisi kelas yang kurang nyaman*
  - c. Masing-masing kelompok menentukan strategi memotivasi peserta sesuai situasi kelas kemudian memperlihatkan cara melakukannya dihadapan pelatih dan kelompok lainnya dengan durasi setiap kelompok 5 menit
  - d. Diakhir dengan komentar dari pelatih terhadap penugasan

### **Penugasan 2 (sub materi pokok 2 Mengelola Konflik)**

1. Metode: bermain Peran (role play)
2. Tujuan Penugasan melakukan pengelolaan konflik di kelas
3. Waktu penugasan: 45 menit, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Peserta di bagi menjadi 4 kelompok
  - b. Masing-masing kelompok diberikan tugas untuk memainkan peran mengelola konflik di kelas selama 10 menit, SKENARIO atau situasi untuk tiap kelompok untuk kelompok:

- **Kelompok Satu:** situasi ada peserta kurang puas dengan penjelasan pelatih, kemudian ada peserta yang membela pelatih akhirnya terjadi debat antara peserta yang kurang puas dengan peserta yang membela pelatih
  - **Kelompok Dua:** situasi ada peserta yang dominan dan merasa semua yang dijelaskan pelatih sudah tahu sehingga pelatih fokus hanya pada dua orang peserta yang dominan
  - **Kelompok Tiga:** situasi ada peserta yang tidak satu persepsi terhadap content materi dan berdebat sampai emosi
  - **Kelompok Empat:** situasi peserta yang sering memancing keributan selalu menidakkan pendapat atau komentar peserta lainnya bahkan menyalahkan pendapat peserta lainnya
- c. Skenario 1: Fasilitator tidak mampu mengendalikan emosi mendapatkan situasi kelas yang kurang kondusif untuk proses pembelajaran yaitu adanya peserta yang kurang focus, adanya peserta yang main HP dan adanya peserta yang asyik berdiskusi dengan sesama peserta
- d. Skenario 2: Fasilitator dihadapkan pada situasi peserta level energinya sangat rendah akibat kelelahan fisik karena selain proses pembelajaran di kelas peserta juga ada aktivitas di luar kelas
- e. Skenario 3: Fasilitator dihadapkan pada situasi peserta ada yang kurang kondusif karena adanya peserta yang dominan—adanya peserta yang selalu memojokkan peserta karena yang bersangkutan punya karakter IKIK sindrom
4. Tugas yang harus dikerjakan oleh tiap kelompok untuk Bermain peran sesuai tahapan konseling kepatuhan minum obat
  5. Peserta membagi peran sesuai situasi kemudian melakukan bermain peran

6. Salah satu peserta berperan sebagai Pengamat melakukan pengamatan terhadap teman temannya yang melaksanakan bermain peran
7. Posisi duduk diatur agar pengamat dapat memperhatikan para pemain dengan baik.
8. Selesai pelaksanaan bermain peran, masing-masing kelompok melakukan refleksi
9. Pengamat menyampaikan hasil pengamatannya di kelompok masing2
10. Para pemeran menyampaikan Refleksi dari peran yang mereka lakukan

### **Penugasan 3 (Materi pokok 3 (IHB 3))**

yaitu menggunakan Metode diskusi kelompok

1. Waktu diskusi 5 menit
2. Peserta dibagi menjadi 4 kelompok
3. Peserta melakukan identifikasi terhadap ruang kelas yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran pada pelatihan yang sedang diikuti oleh peserta

Peserta diminta untuk melakukan penilaian terhadap lingkungan pembelajaran

## **MATA PELATIHAN INTI 4**

### **METODE PEMBELAJARAN (4 JPL)**

#### **Penugasan 1 :**

1. Peserta dibagi dalam 4 kelompok
2. Peserta diminta untuk mengambil kertas flipchart 1 lembar untuk tiap kelompok
3. Di kertas flipchart tersebut dibagi 3 kolom dan buat garis
4. Dikolom paling kiri peserta diminta menulis Kognitif, kolom tengah: Afektif, kolom kanan: Psikomotor
5. Peserta diminta menulis Metode yang digunakan untuk tiap ranah yg ingin dicapai di kertas sticky notes (post-it), 1 metode 1 sticky notes (post it).

Untuk kelompok yang sudah selesai langsung teriak BOOM

#### **Penugasan 2 :**

1. Fasilitator membagi peserta kedalam 4 (empat) kelompok dan memberikan penugasan sebagai berikut:
  - Kelompok 1 membahas metode ceramah Tanya jawab, Demonstrasi dan Bed side teaching. Kemudian mempraktikan metode Demonstrasi
  - Kelompok 2 membahas metode Brain storming, Simulasi. Kemudian mempraktikan metode Simulasi
  - Kelompok 3 membahas metode Studi Kasus, Coaching dan Mentoring. Kemudian mempraktikan metode Mentoring
  - Kelompok 4 membahas metode Diskusi dan Role Play. Kemudian mempraktikan metode Role Play
2. Fasilitator mengamati kelompok peserta pada waktu berdiskusi dan mempersiapkan masing-masing metode yang akan dipersiapkan.
3. Apabila ada kelompok yang kurang dapat mengaplikasikan metode yang dimaksud, Fasilitator memberikan bimbingan.

4. Setelah peserta pelatihan mempraktikkan metode yang telah ditetapkan maka fasilitator memberikan masukan bagi masing-masing kelompok.
5. Akhiri sesi Fasilitator menekankan perlunya penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan ranah yang ingin dicapai.

## **MATA PELATIHAN INTI 5 MEDIA DAN ALAT BANTU PEMBELAJARAN (4 JPL)**

### **Penugasan 1 (IHB 2)**

Peserta mencoba merubah tampilan powerpoin yang mereka miliki di sesuaikan dengan pembelajaran yang diperoleh

### **Penugasan 2 (IHB 3)**

- a. Masing-masing peserta membuat slide presentasi dari bahan bacaan yang dibagikan oleh fasilitator.
- b. Sesuaikan dengan 7 Prinsip Umum untuk membuat disain Slide Presentasi yang menarik.
- c. Peserta dapat menggunakan gambar yang telah disiapkan oleh fasilitator atau peserta dapat menggunakan gambar yang di download dari internet.
- d. Presentasikan slide yang sudah dibuat.

## **MATA PELATIHAN INTI 6 TEKNIK PRESENTASI INTERAKTIF (4 JPL)**

### **Penugasan**

Fasilitator memberikan tugas kepada peserta untuk mempraktikan :

- Teknik membuka sesi pelajaran
- Teknik Pengelolaan Hubungan Interaktif
- Teknik Tanya Jawab Efektif
- Teknik Pengakhiran Sesi Pembelajaran



## MATA PELATIHAN INTI 7

### EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN (2 JPL)

#### Penugasan 1 (diskusi kelompok)

1. Berikut ini adalah uraian tentang kompetensi dasar dan indikator keberhasilan dari suatu mata pelatihan dan Pelatihan Prajabatan.
2. Diskusikan dalam kelompok dan analisis kompetensi dasar dan indikator keberhasilannya
3. Tentukan teknik evaluasi yang akan anda lakukan untuk mengukur keberhasilan proses belajar mata pelatihan tersebut.
4. Buatlah soal-soal sesuai dengan teknik untuk materi pokok ke-1, yang akan anda gunakan untuk mengevaluasi hasil belajar mata pelatihan tersebut.

<b>MATA PELATIHAN</b>	<b>ETIKA ORGANISASI PEMERINTAH</b>
Kompetensi Dasar	Setelah mengikuti pembelajaran mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu menjelaskan dan menerapkan konsep dasar etika dan moralitas serta prinsip-prinsipnya di lingkungan organisasi pemerintah.
Indikator keberhasilan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan konsep dasar etika dan moralitas</li><li>2. Menerangkan etika kehidupan berbangsa</li><li>3. Menjelaskan dimensi etika dalam organisasi, etika dalam pemerintah, dan etika dalam jabatan</li><li>4. Mengamalkan kewajiban dan larangan bagi PNS dan kode etik PNS</li><li>5. Menganalisis strategi peningkatan standar etika organisasi pemerintah.</li></ol>
Materi Pokok dan Submateri pokok	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konsep Dasar Etika &amp; Moralitas</li><li>2. Etika Kehidupan Berbangsa</li><li>3. Etika Organisasi Pemerintah</li><li>4. Etika dalam Jabatan</li><li>5. Strategi Peningkatan standar etika organisasi pemerintah</li></ol>

## **Penugasan 2 (diskusi kelompok)**

Apabila anda adalah widyaiswara yang mengajar mata pelatihan Evaluasi hasil pembelajaran, buatlah rancangan instrumen evaluasi yang akan digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar uraian bahan penugasan diatas.

Kemudian susunlah soal-soal tersebut dengan menggunakan:

- a. Tes tulis pilihan ganda
- b. Tes tulis essay
- c. Tes praktek

## LAMPIRAN 4 INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR

### LAMPIRAN 5 KETENTUAN PESERTA dan PELATIH/FASILITATOR

#### 1. Peserta Pelatihan

Kriteria peserta harus terpenuhi semua, yaitu sebagai berikut:

- a. SDM Kesehatan;
- b. Pendidikan minimal Sarjana (S1) atau D3 dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun.
- c. Memiliki pengalaman mengajar yang dibuktikan dengan surat pernyataan
- d. Memiliki kemampuan mengoperasikan *Microsoft office*
- e. Bersedia mengikuti pelatihan secara keseluruhan
- f. Ditugaskan oleh pimpinan dengan surat tugas

#### 2. Fasilitator

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/ nara sumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pengembangan kompetensi SDM kesehatan atau yang didelegasikan
	2. Manajemen Pelatihan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di Unit yang bertanggung jawab pada pelatihan atau yang didelegasikan

No	Mata Pelatihan	Kriteria Fasilitator/ nara sumber
B.	Mata Pelatihan Inti	
	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)	Widyaiswara yang sudah tersertifikasi TPPK/ TPK.
	2. Rencana Pembelajaran (RP)	
	3. Manajemen Kelas	
	4. Metode Pembelajaran	
	5. Media dan Alat Bantu Pembelajaran	
	6. Teknik Presentasi Interaktif	
	7. Evaluasi Hasil Pembelajaran	
C.	Mata Pelatihan Penunjang	
	1. Building Learning Commitment (BLC)	WI/ pengendali pelatihan
	2. Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi